



RINGKASAN

FEBRI KUSUMA DEWI. Penerapan Sistem *Traceability* di PT Sundry Garuda Beverage Gunung Putri Plant. *Implementation of Traceability System at PT Sundry Garuda Beverage Gunung Putri Plant*. Dibimbing oleh ANDI EARLY FEBRINDA.

Traceability atau ketertelusuran merupakan suatu sistem yang berguna sebagai alat untuk menelusuri dokumen-dokumen yang berhubungan dengan keamanan suatu pangan atau produk. PT Sundry Garuda Beverage telah memiliki sistem *traceability* yang telah dipaparkan pada SOP (*Standard Operational Procedure*) mengenai sistem *traceability*. Pada penerapan sistem *traceability*, perusahaan harus mampu menelusuri dokumen dengan nomor lot produksi produk terkait. Pelaksanaan kegiatan PKL ini bertujuan menerapkan ilmu-ilmu yang didapat selama masa perkuliahan dan mempelajari sistem *traceability* yang diterapkan pada PT Sundry Garuda Beverage.

Pada pelaksanaan kegiatan PKL dilakukan pengamatan untuk mempelajari terhadap sistem *traceability* yang diterapkan pada PT Sundry Garuda Beverage. Informasi mengenai penerapan sistem didapatkan dengan metode observasi serta wawancara terhadap staf QA, staf produksi dan staf logistik. PT Sundry Garuda Beverage memiliki metode ketertelusuran yaitu *backward traceability*. Hal tersebut dikarenakan pada saat proses ketertelusuran kode lot akan diidentifikasi mulai dari pengiriman hingga proses penerimaan bahan baku. Metode observasi dilakukan dengan mempelajari berbagai rekaman berkaitan dengan *traceability* pada perusahaan hingga identifikasi masalah berkaitan dengan kendala penerapan sistem *traceability*.

Sistem *traceability* tidak terlepas dari proses perekaman dokumen. Pada PT Sundry Garuda Beverage digunakan sistem manual dan komputerisasi menggunakan SAP (*System Application and Processing*) serta *mass balance* untuk produk. Proses ketertelusuran dokumen dilakukan mulai dari penelusuran kode lot menggunakan dokumen *release product*, penelusuran dokumen produksi terkait kode lot terkait, pembuatan laporan mengenai hasil *traceability*, evaluasi hasil, tindakan perbaikan serta sebelum melakukan evaluasi tim melakukan kunjungan untuk mengecek secara langsung sisa produk dilapangan. Hasil dari evaluasi sistem diperlukan identifikasi tindakan perbaikan dengan mengidentifikasi *root cause* masalah selama proses *traceability*. Pada proses simulasi *traceability* yang dilakukan terhadap produk “Okky Jelly Drink Rasa Bubblegum” didapatkan jumlah waktu pelaksanaan selama 104 menit. Berdasarkan waktu tersebut maka sistem *traceability* masih memenuhi kriteria efektif dan efisien sesuai dengan Peraturan Kepala BPOM Nomor 22 tahun 2017 serta standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Kendala yang dihadapi selama proses berupa pencarian dokumen pada bagian gudang *finished good* memakan waktu selama 45 menit. Oleh sebab itu, perusahaan dapat menerapkan sistem penyimpanan dokumen manual menggunakan sistem penyimpanan awan untuk memudahkan serta mengoptimalkan waktu pencarian dokumen.

Kata kunci: minuman *jelly* dalam kemasan, *mock recall*, *traceability*